

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kita telah melihat bagaimana *White Elephant Project* (WEP) Tiongkok mempengaruhi perekonomian Zambia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi Tiongkok di Zambia melalui pembangunan infrastruktur telah berdampak besar terhadap stabilitas ekonomi negara tersebut. Pembangunan infrastruktur seperti jalur kereta api TAZARA dan proyek-proyek lainnya telah meningkatkan kemampuan Zambia dalam mengangkut komoditas dan meningkatkan perdagangan internasional. Keterlibatan Tiongkok dalam proyek-proyek ini juga telah membantu Zambia dalam mengatasi permasalahan hutangnya dan meningkatkan keberlanjutan perekonomian. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi Tiongkok di Zambia melalui *White Elephant Project* telah berdampak positif terhadap perekonomian Zambia.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan Tiongkok dalam pembangunan infrastruktur di Zambia, terutama melalui proyek seperti jalur kereta api *Tanzania-Zambia Railway* (TAZARA), *Industrial Park*, dan berbagai investasi lainnya, membawa dampak yang berbeda-beda dari berbagai sektor perekonomian Zambia. Bisa dilihat bahwa sektor hutang luar negeri mengalami dampak yang positif dari adanya proyek pembangunan *White Elephant Project* Tiongkok, seperti rasio utang Zambia terhadap PDB yang mengalami penyusutan sejak

tahun 2020 yaitu pada saat pandemi hingga tahun 2023. Namun di sisi lain adanya pembangunan proyek pembangunan infrastruktur tidak cukup berdampak terhadap inflasi pangan dan non-Pangan negara Zambia, dimana inflasi masih terus terjadi. Strategi Tiongkok yang dijelaskan dengan Konsep Pembangunan Internasional, dimana negara berkembang seperti Zambia melakukan pembangunan internasional dengan Tiongkok dengan menggunakan bantuan berupa investasi dari negara maju. Proyek – proyek infrastruktur seperti TAZARA Railway seringkali diidentifikasi sebagai “*White Elephant Projects*” yang memiliki tujuan pembangunan berkelanjutan.

4.2. Saran

Melalui sudut pandang Pembangunan Internasional, penelitian ini menjelaskan bahwa bentuk bantuan, kerjasama, maupun investasi dari Tiongkok merupakan bentuk tanggung jawab moral Tiongkok terhadap negara-negara terbelakang yang ada di benua Afrika. Meski begitu, penulis menyadari masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan data primer untuk dapat meningkatkan akurasi dan validasi temuan. Perluasan cakupan geografis dengan dampak proyek serupa di negara lain atau berbagai wilayah di Afrika, serta memperpanjang periode studi untuk menganalisis dampak jangka panjang juga sangat penting. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian lebih lanjut dapat menggunakan teori-teori atau konsep lain sebagai acuan untuk menjelaskan

latar belakang pembangunan-pembangunan dan kerjasama maupun investasi dari Tiongkok di negara-negara Afrika. Penelitian lebih lanjut dapat juga meneliti dampak kerjasama pembangunan oleh Tiongkok terhadap ketergantungan negara-negara berkembang.